



Data dan Pustaka`

Sesi 9. Mengorganisasi data teks



Data kualitatif

- Semua data yang bentuknya non-angka atau data yang tidak dikuantifikasikan (diangka-kan)
- Data kualitatif dapat dihasilkan dari semua tipe metode penelitian
- Qualitative data refers to all non-numeric data or data that have not been quantified and can be a product of all research strategies (Saunders *et al.*, 2009)

Sumber Data kualitatif

- Data dari hasil penelitian sebelumnya
- Data observasi peneliti
- Data wawancara peneliti
- Data catatan lapangan/visual peneliti selama pengambilan data

Langkah analisis dan penyajian data penelitian kualitatif dalam pendekatan studi kasus

1. Mengorganisasikan data yaitu menciptakan dan mengorganisasikan file untuk data.
2. Membaca dan membuat memo (memoing) yaitu membaca seluruh teks, membuat catatan pinggir dan membentuk kode awal.
3. Mendeskripsikan kasus dan konteksnya.
4. Mengklarifikasikan data menjadi kode dan tema dengan menggunakan agregasi kategorikal untuk membentuk tema dan pola.
5. Menafsirkan data dengan menggunakan penafsiran langsung dan mengembangkan generalisasi naturalistik tentang “pelajaran” yang dapat diambil.
6. Menyajikan dan memvisualisasikan data yaitu menyajikan gambaran mendalam tentang kasus (atau beberapa kasus) menggunakan narasi, tabel, dan gambar

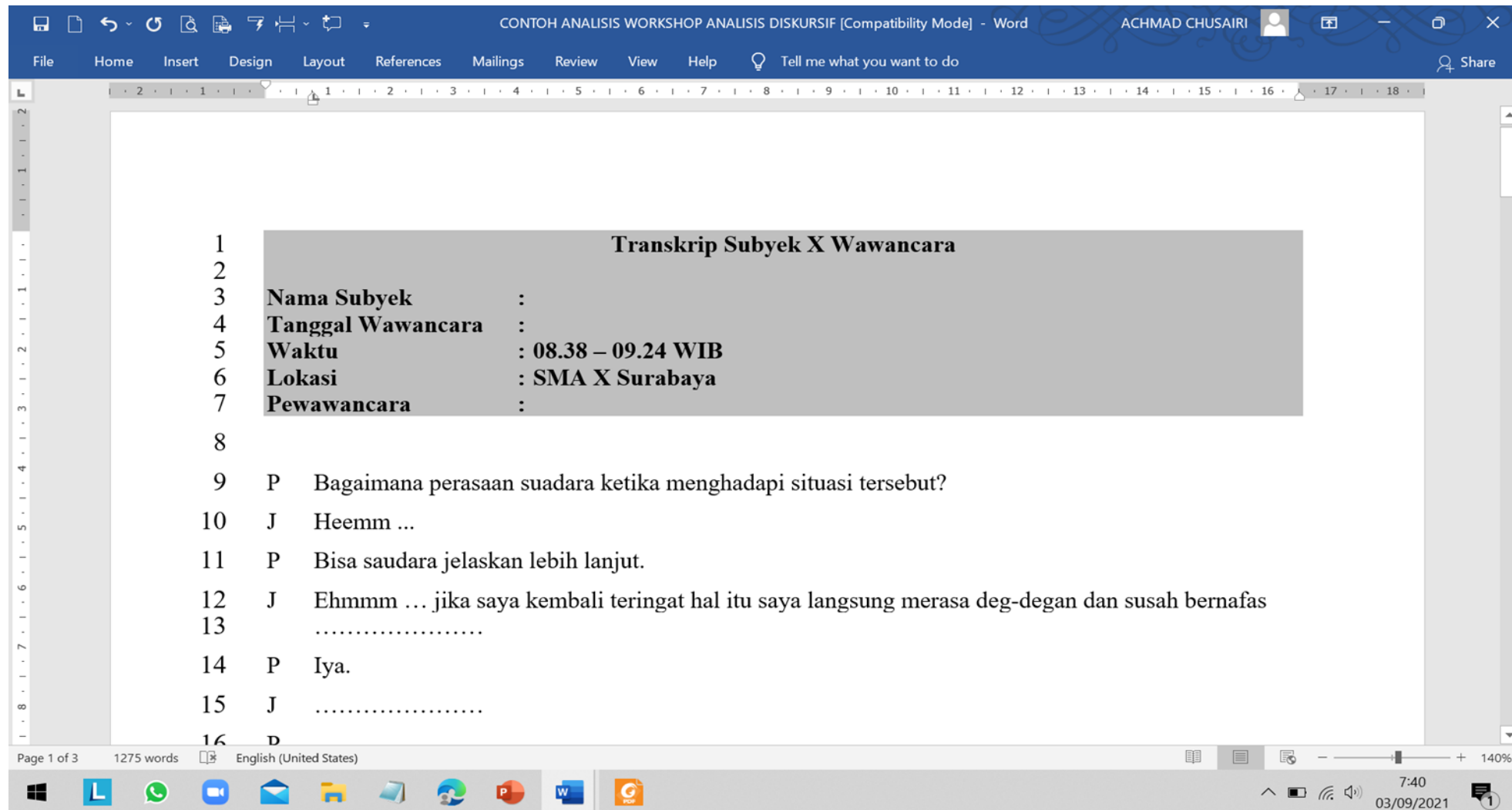
Langkah mengorganisasi data dan informasi

1. Transkripsi → membuat uraian rinci
2. Reduksi data → merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.
3. Koding data → mengelompokkan data dan memberi kode berdasarkan kesamaan data

Mengelola data dari proses wawancara

- Proses wawancara umumnya direkam dalam bentuk rekaman suara/audio
- Peneliti sebaiknya segera melakukan proses transkripsi dari hasil rekaman wawancara menjadi *verbatim*
- Proses transkripsi pada dasarnya merupakan proses menuliskan apa yang didengarkan dari data rekaman

Bentuk transkripsi



CONTOH ANALISIS WORKSHOP ANALISIS DISKURSIF [Compatibility Mode] - Word

ACHMAD CHUSAIRI

File Home Insert Design Layout References Mailings Review View Help Tell me what you want to do

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18

1 **Transkrip Subyek X Wawancara**

2

3 **Nama Subyek :**

4 **Tanggal Wawancara :**

5 **Waktu : 08.38 – 09.24 WIB**

6 **Lokasi : SMA X Surabaya**

7 **Pewawancara :**

8

9 P Bagaimana perasaan saudara ketika menghadapi situasi tersebut?

10 J Heemm ...

11 P Bisa saudara jelaskan lebih lanjut.

12 J Ehmmm ... jika saya kembali teringat hal itu saya langsung merasa deg-degan dan susah bernafas

13

14 P Iya.

15 J

16 D

Page 1 of 3 1275 words English (United States)

7:40 03/09/2021

Transkrip data wawancara lebih lanjut akan dikoding

Hasil transkripsi rekaman wawancara kemudian dilakukan proses pembacaan awal dalam tahap persiapan analisis yang berguna untuk mendapatkan wawasan atau gagasan awal tentang tema penelitian pada rangkaian data yang diperoleh.

Transkrip data wawancara lebih lanjut akan dikoding

Pembacaan awal yang dilakukan peneliti juga berfungsi untuk mengidentifikasikan bagian-bagian penting wacana yang dianggap penting sebagai bahan analisis. Pengidentifikasian bagian-bagian penting wacana ini disebut sebagai koding/pengkodean (*coding*).

Proses koding ini bertujuan mendapatkan (*to squeeze*) bagian-bagian wacana yang kemudian lebih mudah diatur (*manageable chunks*) untuk keperluan analisis sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Proses coding

- Membaca verbatim (jika diperlukan dilakukan berulang) untuk mendapatkan pemahaman dan konteks dari verbatim secara keseluruhan
- Menemukan frasa-frasa yang dianggap relevan dan penting untuk analisis
- Melakukan kategorisasi kata kunci atau tema dari verbatim
- Peneliti dapat menulis semua ide coding atau kategorisasi yang muncul saat membaca transkrip
- Peneliti membangun pemahaman yang lebih utuh dari satu verbatim.

Contoh bentuk hasil koding

Nomor baris	Pernyataan	Koding	Tema
.....

Word Cloud/ Text Cloud/ Tag Cloud

Salah satu metode untuk menampilkan data teks secara visual. Visualisasi grafik word cloud ini populer dalam text mining karena mudah dipahami. Dengan menggunakan **word cloud**, gambaran frekuensi kata-kata dapat ditampilkan dalam bentuk yang menarik namun tetap informatif.



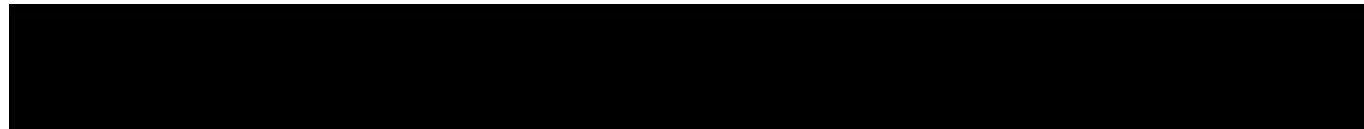
Mengapa menggunakan *word cloud*?

- Menyajikan informasi dalam bentuk visualisasi merupakan *best practice* yang membuat informasi mudah dicerna orang awam.
- Anda dapat menyajikan *word cloud* untuk memvisualisasikan konten dari sebuah teks sehingga pembaca mendapatkan informasi cepat mengenai konten dari teks tersebut.
- *Word cloud* dapat digunakan untuk memvisualisasikan teks-teks penting, misalnya pidato, hasil wawancara, jawaban dari pertanyaan terbuka (*open-ended question*) dari sebuah survei, *conference paper*, atau dokumen/arsip sejarah.
- Untuk membuat *word cloud* sederhana, anda dapat menggunakan *word cloud generator*, seperti [Wordclouds](#) atau [TagCrowd](#).
- Untuk pembuatan *word cloud* yang lebih presisi (yang menggunakan *language corpora* atau *corpus* Bahasa Indonesia), anda dapat belajar bahasa pemrograman sederhana (e.g. [R](#) atau [Python](#)).

Tutorial menggunakan *word cloud generator*



Data dan Pustaka
Sesi 9. Mengorganisasi data teks



Terima Kasih